

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang sangat pesat dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya perusahaan baru yang bermunculan di berbagai sektor usaha. Menurut Ervika et al., (2022) agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya, perusahaan perlu menghasilkan produk dalam jumlah yang besar dengan kualitas yang tetap baik. Hasil produksi yang tinggi dapat diraih jika perusahaan mampu menerapkan efisiensi produksi dengan cara yang optimal. Akan tetapi, mencapai efisiensi dalam produksi tidaklah sederhana karena dipengaruhi oleh beragam faktor, baik yang berasal dari dalam maupun luar perusahaan

Perusahaan perlu melakukan perencanaan bisnis yang kuat dan tetap relevan agar mampu menghadapi dinamika di era manajemen modern. Salah satu langkah utamanya adalah memahami secara mendalam lingkungan bisnis beserta tren yang memengaruhinya. Hal ini mencakup meliputi tenaga kerja, bahan baku, mesin, metode produksi, serta kondisi pasar dan ekspektasi pelanggan. Dengan pemahaman tersebut, perusahaan dapat menemukan peluang baru, mengatasi tantangan, serta merespons perubahan pasar secara cepat dan tepat (Sayudin, 2023).

Strategi penetapan harga juga menjadi faktor penting dalam menjaga eksistensi perusahaan. Menurut Aulia et al., (2024) Kenaikan harga jual umumnya terjadi sebagai dampak dari meningkatnya harga pokok produksi maupun bertambahnya biaya nonproduksi. Kondisi ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti inflasi, kenaikan harga bahan baku, serta perubahan kebijakan fiskal dan moneter yang menambah beban biaya bagi produsen. Sebagai akibatnya, perusahaan terdorong untuk mengubah harga jual produk mereka agar tetap bisa menutupi biaya yang semakin meningkat. Dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil dan persaingan yang semakin sengit, penentuan harga jual yang akurat menjadi langkah strategis bagi perusahaan untuk mempertahankan profitabilitas sekaligus menjaga daya saing di pasar yang berubah-ubah. Oleh karena itu, perusahaan perlu bisa menyeimbangkan antara mutu produk dan harga yang ditawarkan agar tetap kompetitif.

Kegiatan operasional perusahaan tidak terlepas dari biaya produksi yang harus dikeluarkan. Malluka et al., (2023) menjelaskan bahwa biaya produksi merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap efektivitas pencapaian suatu produk karena menjadi komponen biaya terbesar dalam perusahaan. Pengelolaan biaya produksi yang baik dapat membantu perusahaan menjalankan proses produksi secara lebih efisien. Biaya produksi terdiri atas tiga unsur utama, yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik. Besarnya biaya produksi yang dikeluarkan perusahaan akan menentukan harga pokok

produksi serta memengaruhi laba yang diperoleh.

Pengendalian biaya produksi menjadi aspek yang sangat penting dalam manajemen perusahaan. Pengendalian biaya produksi bertujuan untuk mengelola dan mengendalikan penggunaan sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien sehingga dapat menghindari terjadinya pemborosan dalam proses produksi. Pengendalian biaya produksi merupakan salah satu fungsi penting dalam akuntansi, yang dilakukan melalui analisis terhadap selisih antara biaya yang direncanakan dengan biaya yang sebenarnya terjadi (Rhokmawati & Ardiana, 2022). Kegiatan ini mendukung perusahaan untuk menilai apakah pengeluaran produksi telah sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Di samping itu, pengelolaan biaya produksi juga menjadi bagian dari tindakan internal yang dilakukan secara teratur oleh perusahaan untuk mengawasi, mengevaluasi, dan meningkatkan kinerja operasional. Melalui proses ini, perusahaan mampu mengevaluasi tingkat efisiensi penggunaan sumber daya dan sekaligus menemukan kesempatan untuk meningkatkan efektivitas serta mengoptimalkan keuntungan.

Target costing sering kali dikenal sebagai perencanaan biaya atau proyek biaya untuk menekan total biaya produk selama siklus hidup produk tersebut. Penerapan *target costing* di suatu perusahaan juga perlu memperhatikan aspek-aspek yang berhubungan dengan keberhasilan pelaksanaan inovasi tersebut (Dilasari et al., 2023). Dalam praktiknya, *target costing* memerlukan kerjasama yang efisien antara divisi produksi,

rekayasa, penelitian dan pengembangan, pemasaran, serta bagian akuntansi. Konsep *target costing* bertujuan untuk menekan biaya produk dalam fase perencanaan dan desain produk, sehingga perusahaan dapat meraih pangsa pasar sesuai dengan target keuntungan yang diharapkan. Proses *target costing* tidak hanya melibatkan penetapan target biaya, tetapi juga mencakup strategi untuk mencapai biaya serta memperoleh kualitas produk yang sesuai dengan harapan pelanggan. Proses pengendalian biaya target juga adalah proses manajemen bisnis yang melibatkan berbagai fungsi dan dapat diterapkan selama siklus hidup produk

CV Cahaya Cemerlang adalah perusahaan yang beroperasi di sektor industri besi dan baja dengan dua tipe produk utama, yakni soket diesel dan penutup tangki sprayer manual. Selama proses produksinya, perusahaan perlu mengelola biaya produksi dengan baik agar operasional dapat berlangsung dengan efektif dan efisien. Pengelolaan biaya produksi yang efektif dapat mendukung perusahaan dalam mempertahankan kualitas produk, mencapai target produksi, dan meraih keuntungan yang optimal. Di samping itu, perencanaan pengelolaan bahan baku, tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik dapat menekan terjadinya pemborosan dalam proses produksi.

Hasil observasi dan wawancara diketahui bahwa CV Cahaya Cemerlang dalam memperhitungkan laba atas pesanan produk yang dijual hanya berdasarkan perkiraan pemilik tanpa memperhitungkan

biaya produksi yang akurat. Hal tersebut disebabkan karena pemilik beranggapan bahwa perhitungan laba hanya dihitung dari harga jual dikurangi dengan pembelian bahan baku dan biaya tenaga kerja. Biaya produksi yang belum dihitung secara tepat tersebut berpotensi memengaruhi tingkat laba yang diperoleh perusahaan. Akibatnya, perusahaan mengalami kesulitan dalam menentukan harga jual yang mampu bersaing di pasar dan laba yang diperoleh menjadi kurang optimal. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian biaya produksi yang tepat agar perusahaan dapat menekan biaya tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan. Dengan *target costing*, perusahaan dapat menyesuaikan biaya produksi berdasarkan harga pasar, sehingga peluang untuk memperoleh laba yang optimal menjadi lebih besar ketika produk dijual.

CV Cahaya Cemerlang memerlukan penerapan *target costing* sebagai sistem pengendalian biaya produksi untuk menekan biaya yang tidak efektif dan meningkatkan laba sesuai dengan target yang diharapkan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul **“Analisis Penerapan Target Costing sebagai Sistem Pengendalian Biaya Produksi dalam Meningkatkan Laba di CV Cahaya Cemerlang”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode target costing

sebagai alat untuk mengendalikan biaya serta mengurangi biaya produksi sambil meningkatkan keuntungan di CV Cahaya Cemerlang?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk memahami metode penentuan biaya produksi dan harga jual yang digunakan oleh CV Cahaya Cemerlang, menganalisis penerapan target costing sebagai sistem pengendalian biaya produksi, serta mengevaluasi sejauh mana penerapan target costing dapat mengoptimalkan biaya produksi dan meningkatkan keuntungan perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Manfaat penelitian ini bagi penulis yaitu adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan memperdalam pemahaman tentang penerapan metode target costing sebagai sarana pengendalian biaya produksi. Di samping itu, penelitian ini berfungsi sebagai media bagi penulis untuk menerapkan teori yang didapat selama perkuliahan ke dalam situasi nyata di dunia bisnis, serta melatih kemampuan analisis dalam mengkaji masalah yang dihadapi perusahaan dengan cara yang sistematis.

2. Bagi CV Cahaya Cemerlang

Peneliti berharap sebagai bahan masukan dalam

mengendalikan biaya produksi secara lebih efisien sehingga dapat membantu meningkatkan laba CV Cahaya Cemerlang.

3. Bagi Universitas Harkat Negeri

Penelitian ini sebagai tambahan referensi ilmiah di bidang akuntansi manajemen, khususnya terkait pengendalian biaya produksi dengan metode target costing, serta sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

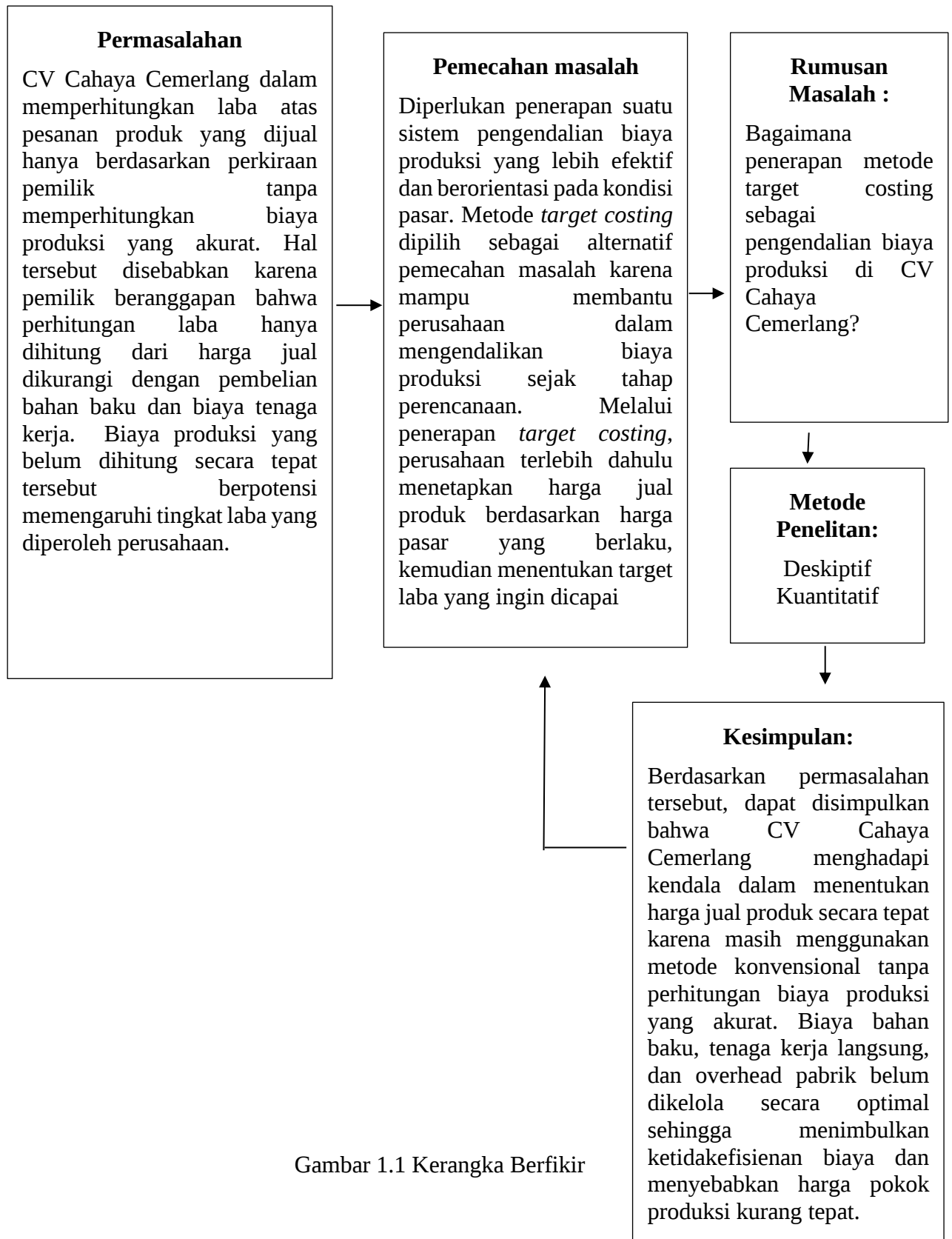
Pembahasan dalam studi ini berpusat pada penerapan metode *target costing* untuk pengendalian biaya produksi di CV Cahaya Cemerlang. Analisis terfokus pada elemen biaya bahan mentah, tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik untuk produk soket diesel dan penutup tangki sprayer manual. Studi ini memanfaatkan data penjualan dari bulan Mei 2026 sebagai dasar analisis dan dapat diterapkan untuk periode berikutnya.

1.6 Kerangka Befikir

Kemajuan dunia bisnis yang kian cepat dan meningkatnya persaingan memaksa perusahaan untuk dapat mengelola sumber daya dengan efektif dan efisien demi menjaga keberlangsungan usahanya. Salah satu elemen krusial dalam manajemen perusahaan adalah pengendalian biaya produksi, karena biaya produksi adalah bagian biaya terbesar yang langsung berdampak pada harga pokok produksi dan

keuntungan perusahaan. Ketidakakuratan dalam menghitung dan mengendalikan biaya produksi dapat mengakibatkan harga jual menjadi tidak bersaing dan laba perusahaan tidak mencukupi sesuai target yang diharapkan. CV Cahaya Cemerlang, sebagai perusahaan yang bergerak di sektor industri besi dan baja, masih menggunakan metode penetapan harga jual secara tradisional, yaitu berdasarkan estimasi pemilik tanpa penghitungan biaya produksi yang tepat. Keadaan tersebut dapat menyebabkan inefisiensi dalam biaya produksi dan berpengaruh pada turunnya tingkat keuntungan perusahaan.

Metode *target costing* dianggap sebagai salah satu pilihan sistem pengendalian biaya produksi yang fokus pada harga pasar. Perusahaan pertama-tama menetapkan harga jual yang bersaing sesuai dengan situasi pasar dan target keuntungan yang diinginkan, selanjutnya menentukan target biaya produksi yang perlu dicapai. Dengan cara ini, perusahaan dapat mengatur biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik dengan lebih terencana dan efisien. Penerapan target costing diharapkan dapat mendukung CV Cahaya Cemerlang dalam mengurangi biaya produksi yang tidak efisien, meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya, serta meraih laba yang maksimal sesuai dengan sasaran yang telah ditentukan. Studi ini berfokus pada analisis penerapan metode target costing sebagai sistem pengawasan biaya produksi untuk meningkatkan keuntungan pada produk soket diesel dan penutup tangki sprayer manual di CV Cahaya Cemerlang.



Gambar 1.1 Kerangka Berfikir

1.7 Sistematika Penulisan

Penulisan proposal tugas akhir ini disusun secara sistematis dalam beberapa bab agar pembahasan dapat dipahami secara runtut dan terarah. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman pengesahan, dan daftar isi.

Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian penting secara cepat.

2. Bagian Isi

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan gambaran keseluruhan penelitian yang mencakup latar belakang masalah, perumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan. Bab ini bertujuan untuk memberikan pengertian dasar tentang alasan dan tujuan penelitian yang dilaksanakan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini memuat dasar teori dan konsep yang berhubungan dengan penelitian, termasuk analisis biaya, pengertian dasar biaya produksi, analisis laba, konsep target costing, serta studi-studi sebelumnya yang relevan. Tinjauan literatur ini berfungsi sebagai landasan teori untuk menganalisis isu penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, luaran penelitian, serta jadwal penelitian. Bab ini bertujuan untuk menjelaskan langkah-langkah penelitian secara sistematis agar penelitian dapat dilakukan secara terarah dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir memuat daftar pustaka yang berisi buku dan literatur yang berkaitan dengan penelitian.